

USULAN INSTRUKSI KERJA UNTUK MEMINIMALKAN KECELAKAAN KERJA BERDASARKAN *JOB SAFETY* *ANALISIS* DI PT. KUNANGO JANTAN

Rahmat Hidayat¹, Aidil ikhsan²

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri,
Universitas Bung Hatta
Kampus III Jl. Gajah Mada No.19. Gunung Pengilun Telp. (0751) 51257
Email: rh460277@gmail.com

ABSTRACT

PT. Kunango Jantan adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri manufacture dan trading Kecelakaan kerja masih terjadi dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2016 s/d 2020, pada tahun 2020 terjadi peningkatan kecelakaan kerja pada tahun 2020. Mengingat hal ini perlu dilakukan evaluasi tentang kebijakan dan penerapan Sistem K3. Tujuan penelitian mengetahui tingkat kecelakaan kerja di PT Kunango Jantan dan Usulan instruksi kerja untuk meminimalkan kecelakaan kerja berdasarkan job safety analisis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Sumber data melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kecelakaan kerja yang terjadi di area workshop disebabkan pekerja tidak mengikuti instruksi kerja, (2) Potensi bahaya kerja pada jenis pekerjaan pengelesan di area Workshop PT Kunango Jantan seperti: material peralatan kerja terjatuh, kebakaran dan lain-lain. (3) Instruksi kerja merupakan salah satu acuan yang digunakan untuk meminimalkan bahaya kerja di area pengelasan Workshop PT Kunango Jantan.

Keywords: Instruksi Kerja, Kecelakaan Kerja, *Job Safety Analisis*

PENDAHULUAN

Di Indonesia angka kecelakaan kerja masih tinggi, hal ini menjadi salah satu fokus utama tentang keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia. Data BPJS ketenagakerjaan bahwa sepanjang tahun 2018 telah terjadi kecelakaan yang berada ditempat kerja sebanyak 114.148 kasus, sementara pada tahun 2019 terdapat 77.295 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan angka kecelakaan kerja yang terjadi ditempat kerja sebesar 33,05%. PT. Kunango Jantan adalah perusahaan yang bergerak dibidang *manufakture* dan *trading*, Berdasarkan hasil pengumpulan data kecelakaan kerja masalah yang dikumpulkan data 5 (lima) tahun terakhir terdapat kecendrungan terjadinya kecelakaan kerja ditip tahunnya, hal ini tentu dapat merugikan pekerja maupun PT. Kunango Jantan, baik itu dari hilangnya hari kerja, cacat fisik yang dialami pekerja, maupun kerugian lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Berdasarkan undang-undang Undang-undang No. 13 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa setiap pekerja/buruh berhak untuk memperoleh perlindungan atas kesehatan dan keselamatan kerja, moral dan kesusilaan. Meminimalkan resiko

kecelakaan kerja pada proses pengelasan dilakukan pendekatan Job Safety Analisis dengan menentukan statistik kecelakaan kerja berdasarkan hasil pengumpulan data kecelakaan kerja yang terjadi pada 5 tahun terakhir untuk melihat kecenderungan penyebab terjadinya kecelakaan kerja dan memberikan usulan instruksi kerja untuk memberikan panduan urutan kerja pada proses pengelasan di PT. Kunango Jantan. Jadi, diperlukan analisa yang mendalam untuk mengetahui tingkat kecelakaan kerja di PT. Kunango Jantan dan Usulan instruksi kerja untuk meminimalkan kecelakaan kerja berdasarkan job safety analisis di PT Kunango Jantan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dengan survey pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal dari objek yang akan diteliti. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder. Pada saat melakukan pengumpulan data hasil wawancara penulis menggunakan metode 5 W untuk proses Analisis masalah. Pada penelitian ini penulis melakukan Pengumpulan data sekunder

yaitu dari data profil perusahaan PT. Kunango Jantan, data Kecelakaan kerja pada tahun 2016 s/d 2021, data *Job Safety Analisis* JSA, dan juga data Standar Operasional Prosedur SOP pada proses Workshop di PT. Kunango Jantan. Sumber data pada penelitian ini adalah dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan mengidentifikasi statistik kecelakaan kerja yang berhubungan dengan: Ratio Kecepatan Cidera (*Frequency Rate*), Resiko Keperawatan Cidera (*Severity Rate*) dan Penilaian Resiko (*Safety Score*). Dalam mencari permasalahan yang lebih detail penulis menggunakan metode 5 W what, who, where, when, why (apa, siapa, dimana, kapan dan mengapa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis rekapitulasi perhitungan Safety Score pada tahun 2020 terdapat peningkatan kecelakaan kerja yang signifikan dengan jumlah tenaga kerja 151 orang dengan total kecelakaan kerja yang terjadi 14 kecelakaan kerja dan 318.912 jumlah jam kerja karyawan. Setiap bahaya yang telah diidentifikasi dengan pendekatan JSA dari pihak K3 PT. Kunango Jantan serta penulis telah melakukan observasi ke area work shop. Sebelumnya, terlihat adanya hambatan yang ditemukan dalam penerapan JSA yaitu penerapan ataupun pemberitahuan kepada pekerja mengenai pelaksanaan penerapan K3 belum berjalan seperti semestinya dimana masih ada pekerja yang melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan prosedur kerja, lemahnya kesadaran dalam penggunaan alat pelindung diri (APD). Upaya pengendalian untuk meminimalkan kecelakaan kerja dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kecelakaan kerja tahun 2016 s/d 2020 didapatkan kecenderungan peningkatan terjadinya kecelakaan kerja pada tahun 2020, kecelakaan terjadi disebabkan oleh adanya pekerja yang tidak mengikuti instruksi kerja, lemahnya kesadaran dalam penerapan penggunaan APD, kelalaian yang disebabkan oleh pekerja, dan adanya pekerja yang belum terampil dalam melaksanakan pekerjaan. Terdapat beberapa pendekatan hierarki pengendalian untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja yaitu pengendalian secara teknik, pengendalian secara administratif dan alat pelindung diri. Selain itu penerapan kebijakan JSA (Job Safety Analysis) dan instruksi kerja telah dilaksanakan untuk meminimalkan kecelakaan kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kecelakaan kerja yang terjadi di area Workshop disebabkan oleh pekerja yang tidak mengikuti instruksi kerja, lemahnya kesadaran dalam penerapan penggunaan alat pelindung diri (APD), kelalaian pekerja, serta adanya pekerja yang masih belum terampil, Potensi bahaya kerja pada jenis pekerjaan pengelesan di area Workshop PT Kunango Jantan seperti: material peralatan kerja terjatuh, kebakaran, percikan las mengenai mata pekerja, cidera mata dan luka bakar pada lengan, terpapar oleh asap dan kebisingan akibat suara mesin las, kabel las rusak, serta kabel las tersengat arus listrik. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk meminimalkan kecelakaan kerja di PT Kunago Jantan adalah menaati instruksi kerja yang telah ditetapkan, instruksi kerja merupakan Instruksi kerja merupakan salah satu acuan yang digunakan untuk meminimalkan bahaya kerja di area pengelasan Workshop PT Kunango Jantan, intruksi kerja bertujuan untuk memberikan panduan urutan kerja bagi pekerja pengelasan agar pekerjaan dapat berjalan dengan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Rahimah.2009, *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Oleh P2K3 Untuk Meminimalkan Kecelakaan Kerja Di PT. Widjaya Karyabeton Medantahun 2008*. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Laela Fitriana, Anik Setyo Wahyuningsih. 2017. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT.Ahmadaris. jurusan ilmu kesehatan masyarakat*. Universitas Negeri Semarang.
- Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- M Ansyar Bora. 2009. *Analisis Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Bagian Produksi PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar*. Program Studi Teknik Industri. Universitas Islam Makassar.